

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dan aktif di BEI Tahun 2008-2012. Sampel diambil dengan metode purposive sampling. Sampel yang memenuhi syarat sebanyak 55. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial: variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang dan variabel terakhir ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci: kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan hutang. Menurut Lestari dkk (2012) keputusan pendanaan keuangan perusahaan juga akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Dalam menjalankan perusahaan, manajer harus teliti dalam pengambilan keputusan pendanaan karena ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh manajer dalam memilih sumber pembiayaan perusahaan yakni dapat dilihat dari biaya yang akan ditanggung dan dari mana sumber pembiayaan itu berasal. Masalah keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*external*) yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan yang berasal dari dalam (*internal*) dapat berupa aliran kas, laba ditahan, penyusutan, sedangkan dana yang berasal dari pihak luar (*external*) yakni berbentuk hutang.

Hutang di sebuah perusahaan ialah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Keputusan pembiayaan atau pendanaan perusahaan melalui hutang harus mempunyai batasan tertentu karena akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang dapat menguntungkan perusahaan tetapi juga dapat merugikan perusahaan. Apabila hutang tidak diambil dengan penuh perhitungan, maka dampak yang paling buruk adalah kebangkrutan perusahaan.

Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan pendanaan dari luar (hutang). Menurut Larasati (2011), istilah struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting dalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah hutang dan *equity* tetapi juga ditentukan oleh prosentase kepemilikan oleh manajerial dan institusional. Kemudian menurut Ivona (2012) kebijakan deviden adalah keputusan tentang apakah akan membagi laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan sehingga

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan modal dalam sebuah perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan juga dapat menjadi acuan pengambilan keputusan hutang dalam perusahaan.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, maka dapat disusun 5 hipotesis yaitu: 1). Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang? 2). Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang? 3). Apakah kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang? 4). Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang? 5). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang? Metode penetapan sampel menggunakan sistem *purposive sampling* dan menghasilkan 55 sampel. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Namun, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang.